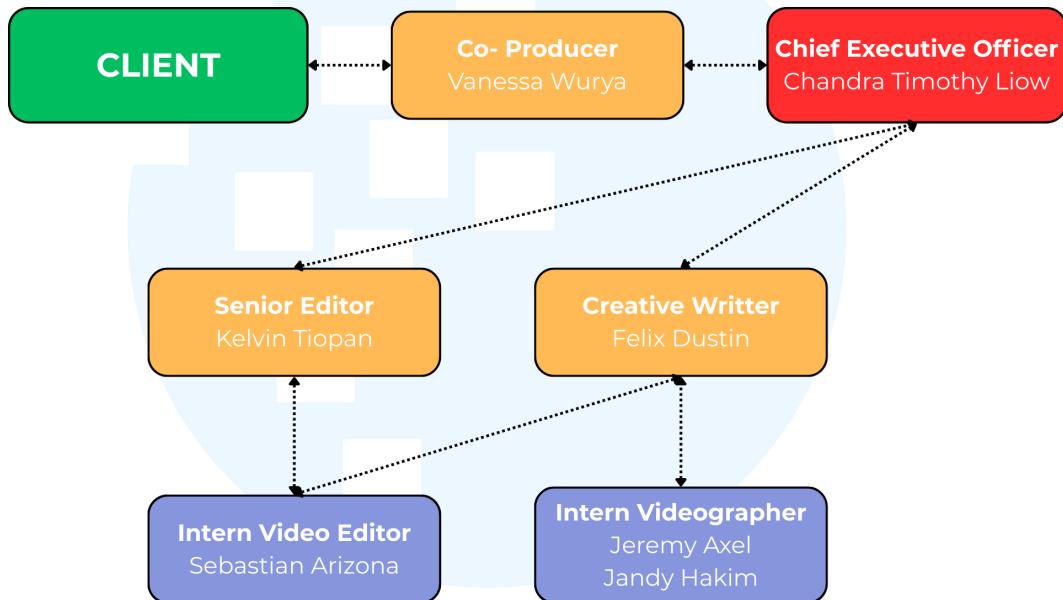


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1 Kedudukan dan Koordinasi Perusahaan Tim2one.

Sumber: (Tim2one).

Sebagai *Intern Video Editor*, penulis berada di bawah arahan langsung dari CEO, *Co-Producer*, dan *Senior Editor* Tim2one. Dalam struktur kerja, posisi ini termasuk dalam divisi pasca-produksi, dengan tanggung jawab utama membantu proses *editing* audio-visual dari hasil produksi serta menyusun dan berkomunikasi mengenai treatment *editing* bersama *Co-Producer* dan *Senior Editor*. Penulis juga terlibat aktif dalam melakukan riset dan diskusi kreatif untuk menentukan treatment *offline editing* yang sesuai dengan visi yang ditetapkan oleh CEO. Selain itu, penulis turut mengawasi proses produksi yang berkaitan dengan kebutuhan *offline/online editing* agar hasil rekaman dapat diolah secara efisien pada tahap pasca-produksi.

Waktu penggerjaan satu proyek konten, mulai dari pembuatan konsep hingga publikasi di media sosial, biasanya berlangsung antara 1 minggu hingga 1 bulan, tergantung kompleksitas ide dan kebutuhan revisi dari pihak klien. Proses diawali ketika perusahaan menerima brief dari klien yang berkoordinasi dengan *Co-Producer*. Selanjutnya, *Co-Producer* berdiskusi dengan CEO untuk mencapai kesepakatan mengenai arah konsep, *timeline*, serta target *output* yang diharapkan. Setelah kesepakatan dicapai, CEO bersama *Co-Producer* menetapkan visi kreatif konten dan mengkoordinasikan pembagian tugas kepada tim produksi, termasuk penulis sebagai editor magang yang bekerja di bawah supervisi *Senior Editor*.

Tahapan berikutnya adalah penyusunan *script* dan *treatment visual* yang dilakukan oleh *Creative Writer* bersama *Co-Producer* dengan masukan dari tim kreatif lainnya seperti *Videographer*, *Editor*, dan *Senior Editor*. Tujuan tahap ini adalah untuk menyesuaikan konsep dengan skala produksi, estimasi waktu, serta *budget* yang tersedia. Seluruh keputusan dalam tahap pra-produksi bersifat kolaboratif dan menyesuaikan umpan balik (*feedback*) dari klien hingga *script* disetujui tanpa revisi tambahan. Setelah *script* final disetujui, proses produksi dimulai.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama menjalani kegiatan magang di Tim2Zone *Production*, mahasiswa berperan sebagai *Intern Video Editor* di bawah divisi pasca-produksi. Posisi ini berfokus pada proses *editing* video untuk berbagai kebutuhan produksi seperti konten media sosial, iklan digital, dan proyek internal perusahaan. Kegiatan magang berlangsung dalam lingkungan yang dinamis, dengan ritme kerja yang menuntut ketelitian, efisiensi waktu, serta kemampuan beradaptasi terhadap gaya visual khas Tim2Zone.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Seiring berjalannya kegiatan magang, penulis terlibat dalam beberapa proyek dan menjadi bagian tahap pasca-produksi yaitu:

Tabel 3.1 Tugas yang dilakukan.

No	Bulan	Proyek	Keterangan
1	Agustus	- <i>Digital Ads Polytron x Chandraliow.</i>	- Menjadi DIT pada shooting iklan <i>Polytron x Chandraliow</i> . - Melakukan offline/online editing iklan <i>Polytron x Chandraliow</i> .
2	September		- Menjadi DIT pada shooting konten <i>Vlog Chandraliowstory</i> . - Melakukan offline/online editing konten <i>Vlog Chandraliowstory</i> .
3	Oktober	-Konten <i>Vlog Chandraliowstory</i> 25 - 29. -Konten <i>Tim2one Editing Challenge Vol 1-3</i> .	- Menjadi DIT pada shooting konten <i>Tim2one Editing Challenge</i> . - Melakukan offline/online editing konten <i>Tim2one Editing Challenge</i> .
4	November		

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Secara garis besar, praktik kerja magang yang penulis lakukan tidak jauh dari berbagai proyek yang sedang dijalankan perusahaan, baik proyek internal maupun hasil kerja sama dengan berbagai *brand*. Dalam setiap proyek, penulis berperan dalam tahap pasca-produksi, khususnya pada proses video *editing* dan pengelolaan *footage*. Berikut merupakan beberapa bentuk kegiatan di mana penulis berkontribusi secara langsung terhadap kegiatan produksi perusahaan:

1. *Digital Ads Polytron x Chandraliow*



Gambar 3.2 Final render Iklan Polytron x Chandraliow.

Sumber: Instagram Tim2one – Chandra Liow.

Pada *digital ads* ini, penulis berperan sebagai *offline/online editor* sekaligus *Digital Imaging Technician* (DIT) di lokasi pengambilan gambar. Penulis dipercaya menjadi *editor* utama yang bertanggung jawab atas seluruh proses pasca-produksi, kecuali beberapa shot utama yang memerlukan penggerjaan VFX. Selama proses *editing*, penulis melakukan berbagai *treatment editing* berdasarkan arahan langsung dari CEO, *Senior Editor*, serta masukan dari *Creative Writer* agar hasil akhir selaras dengan visi kreatif proyek. Sebagian besar pekerjaan difokuskan pada tahap *offline editing*, dimana penulis menyusun struktur cerita dan ritme visual, sementara pada tahap *online editing*, penulis hanya membantu proses finishing serta memastikan hasil akhir siap untuk penggerjaan VFX oleh *Senior Editor*.

2. Konten *Vlog Chandraliowstory*



Gambar 3.3 Thumbnail konten *Chandraliowstory*.

Sumber: *Youtube Tim2one – Chandra Liow*.

Dalam konten *Chandraliowstory*, penulis berperan sebagai *offline/online editor* sekaligus DIT di lokasi syuting. Penulis berfokus pada proses penyusunan awal *footage* dan penentuan ritme cerita, sementara tahap online *editing* hanya dilakukan sebagian kecil sebagai pendukung penyelesaian akhir. Sekitar 40–50% dari keseluruhan *vlog* ini dikerjakan oleh penulis, termasuk penerapan VFX sederhana pada beberapa bagian dari *vlog*. Selama prosesnya, penulis mendapatkan arahan langsung dari *Senior Editor* dan melakukan revisi berdasarkan hasil *review* dari CEO, hingga video siap untuk tahap penyatuan akhir.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3. Konten *Tim2one Editing Challenge*



Gambar 3.4 Thumbnail konten *Tim2one Editing Challenge*.

Sumber: *Youtube Tim2one – Chandra Liow*.

Dalam konten *Tim2one Editing Challenge*, penulis berperan sebagai salah satu *offline/online editor* yang mengerjakan bagian awal (*intro*) dan bagian akhir (*reaction*) dari konten video tersebut. Pada bagian *intro*, penulis berupaya membangun suasana yang dinamis dengan ritme cepat serta gaya visual khas Tim2one. Baik pada bagian *intro* maupun *reaction*, penulis menambahkan berbagai efek humor dan elemen komedi untuk memperkuat nuansa hiburan serta menjaga energi video tetap mengalir hingga akhir. Selain itu, penulis juga memadatkan seluruh rekaman (*footage*) agar alur video terasa lebih cepat dan dinamis, meskipun durasi keseluruhan mencapai lebih dari 15 menit. Selama prosesnya, penulis berkoordinasi dengan *Senior Editor* untuk memastikan *tone*, *tempo*, dan alur keseluruhan video tetap selaras dengan karakter khas Tim2one.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani magang di Tim2one *Production*, penulis menghadapi beberapa kendala yang muncul selama proses kerja, baik dari sisi manajerial, teknis, maupun adaptasi terhadap gaya *editing* perusahaan, antara lain:

- 1. Alur kerja yang kurang terstruktur**

Proses kerja di perusahaan cenderung berubah-ubah, terutama dalam penentuan waktu kerja dan pembagian tugas. Jadwal masuk serta pulang seringkali diberitahukan mendadak, bahkan pada malam hari sebelum hari kerja. Kondisi ini membuat penulis sulit mengatur waktu kegiatan di luar pekerjaan magang. Selain itu, terdapat hari-hari di mana tidak ada tugas yang diberikan, sehingga waktu kerja menjadi kurang produktif dan membingungkan bagi penulis.

- 2. Kapasitas penyimpanan perangkat yang terbatas**

Seluruh proyek video di Tim2one seringkali menggunakan rekaman dengan resolusi tinggi (4K) untuk menjaga kualitas visual dan fleksibilitas *editing*. Namun, ukuran file yang besar membuat penyimpanan di perangkat pribadi penulis cepat penuh. Hal ini menimbulkan kendala saat proses *editing*, terutama ketika harus memindahkan atau menghapus file lama agar perangkat tetap optimal.

- 3. Kesulitan beradaptasi dengan gaya *editing* cepat (*fast-paced*)**

Tim2one memiliki gaya *editing* yang dinamis dan cepat, sangat berbeda dengan gaya *editing* film pendek yang biasa dikerjakan penulis di lingkungan kampus. Perbedaan ritme ini membuat penulis harus menyesuaikan pola kerja dan kepekaan visual terhadap tempo agar hasil *editing* sesuai dengan karakter khas konten Tim2one.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi selama magang, penulis menerapkan beberapa solusi sebagai berikut:

1. Meningkatkan komunikasi dengan tim untuk memperjelas alur kerja

Penulis mulai berinisiatif untuk melakukan komunikasi aktif dengan *Senior Editor* atau *Producer* sebelum produksi dimulai. Langkah ini membantu penulis memahami tugas yang akan dikerjakan, mengatur waktu pribadi, serta menyiapkan diri terhadap perubahan jadwal secara mendadak. Dengan begitu, proses kerja menjadi lebih terencana dan efisien.

2. Menambah kapasitas penyimpanan dengan solusi *cloud* dan *external drive*

Untuk mengatasi keterbatasan ruang penyimpanan, penulis memanfaatkan penyimpanan *cloud* pribadi sebagai tempat cadangan *footage* dan *file* proyek. Selain itu, pihak perusahaan juga memberikan akses ke penyimpanan eksternal kantor yang dapat digunakan saat bekerja di luar jam kantor, sehingga pengelolaan data menjadi lebih fleksibel dan aman.

3. Beradaptasi dengan gaya *editing* cepat melalui observasi dan praktik langsung

Untuk menyesuaikan diri dengan tempo *editing* khas Tim2One, penulis mempelajari video-video produksi perusahaan sebelumnya untuk memahami pola transisi, ritme, dan pacing visual. Penulis juga meminta saran dan kritik dari *Senior Editor* tentang hasil yang dikerjakan. Setelah itu, teknik-teknik tersebut diterapkan dalam proyek baru. Perusahaan juga memberikan kesempatan bagi penulis untuk lebih sering menangani bagian *offline editing*, agar kemampuan teknis dan kecepatan kerja terus berkembang sesuai standar profesional.